
Strategi Peningkatan Akreditasi Pada Lembaga Pendidikan Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Adam Rival Rizkian¹, Ilhami²

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; Indonesia

Correspondence e-mail ; Adamrival2018@gmail.com¹, ilhami@radenintan.ac.id²

Submitted:2025/12/14

Revised: 2025/12/21;

Accepted: 2025/12/24;

Published: 2025/12/26

Abstract

This study aims to analyze strategies for improving accreditation in educational institutions at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. The research focuses on institutional efforts to maintain and enhance educational quality to achieve excellent accreditation standards set by the National Accreditation Board for Schools/Madrasahs (BAN-S/M). This qualitative descriptive study employed a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, vice principal for curriculum, and administrative staff. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that accreditation improvement strategies were implemented through three main approaches: consistency in quality-oriented programs, realistic planning aligned with institutional resources, and careful management of teachers and educational staff. These strategies contributed significantly to sustaining excellent accreditation and strengthening institutional quality.

Keywords

Accreditation, Educational institution, Strategy



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan nasional yang berfungsi untuk menilai kelayakan dan kinerja satuan pendidikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan¹. Di Indonesia, akreditasi sekolah dan madrasah dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) sebagai bentuk pengakuan formal terhadap mutu lembaga pendidikan. Akreditasi tidak hanya dimaknai sebagai penilaian administratif, tetapi juga sebagai sarana refleksi diri bagi lembaga pendidikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan².

¹ Asep Suryana, "Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (2017): 1–14, <https://doi.org/10.17509/jap.v3i2.6116>.

² Meni Handayani et al., *Akreditasi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Dan Mutu Satuan*

Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya madrasah, akreditasi memiliki peran yang sangat penting karena madrasah dituntut untuk mampu mengintegrasikan standar nasional pendidikan dengan nilai-nilai keislaman. Madrasah tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlakul karimah, serta penguatan nilai religius peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan akreditasi pada madrasah harus dipahami sebagai upaya komprehensif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, baik dari aspek mutu lulusan, proses pembelajaran, maupun kualitas guru dan tenaga kependidikan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan dan mempertahankan status akreditasi. Keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum memadai, pengelolaan administrasi yang belum optimal, serta lemahnya perencanaan strategis menjadi faktor penghambat utama. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara standar ideal yang ditetapkan oleh BAN-S/M dengan realitas yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di lapangan³. Oleh sebab itu, diperlukan strategi manajemen yang tepat, realistis, dan berkelanjutan agar lembaga pendidikan mampu memenuhi standar akreditasi secara optimal.

Strategi peningkatan akreditasi tidak dapat dilepaskan dari konsep manajemen strategis. Pearce dan Robinson menjelaskan bahwa strategi yang efektif harus memenuhi tiga prinsip utama, yaitu konsistensi, realistis, dan kecermatan. Strategi konsisten menuntut adanya keselarasan antara visi, misi, kebijakan, dan program kerja lembaga. Strategi realistis menekankan pentingnya penyesuaian program dengan kemampuan dan kondisi nyata lembaga, sedangkan strategi cermat menuntut pengambilan keputusan yang berbasis data, analisis kebutuhan, serta evaluasi berkelanjutan. Ketiga prinsip ini menjadi landasan penting dalam merancang strategi peningkatan mutu dan akreditasi lembaga pendidikan⁴.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang berhasil mempertahankan akreditasi A (unggul) secara berkelanjutan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya madrasah dalam menerapkan berbagai program peningkatan mutu, baik dalam bidang akademik, non-akademik, maupun pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Madrasah ini juga dikenal memiliki prestasi peserta didik yang cukup menonjol

Pendidikan, 2018.

³ Sekolah Madrasah, *PEDOMAN AKREDITASI SEKOLAH*, 2020.

⁴ John A Pearce and Richard B Robinson, *Manajemen Strategik Formulasi Implementasi dan Pengendalian*, Binarupa Aksara, 1997.

serta tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi. Kondisi tersebut menjadikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai objek penelitian yang relevan untuk dikaji lebih mendalam terkait strategi peningkatan akreditasi.

Sejumlah kajian terdahulu telah membahas peningkatan akreditasi dan mutu lembaga pendidikan dari berbagai perspektif. Odristy dan Aliyyah menegaskan bahwa akreditasi sekolah berperan sebagai instrumen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan standar nasional pendidikan⁵. Setiawati menjelaskan bahwa penerapan manajemen strategis yang efektif mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berkelanjutan⁶. Sementara itu, Handayani dkk. menekankan bahwa keberhasilan akreditasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dokumen, kualitas sumber daya manusia, serta keterlibatan seluruh unsur lembaga pendidikan dalam proses penjaminan mutu⁷.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sekolah umum atau membahas akreditasi secara normatif dan administratif. Kajian yang secara khusus menelaah strategi peningkatan akreditasi pada madrasah tsanawiyah negeri dengan menggunakan perspektif manajemen strategis, khususnya konsep strategi konsisten, realistis, dan cermat sebagaimana dikemukakan oleh Pearce dan Robinson, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya belum mengaitkan secara mendalam antara strategi peningkatan akreditasi dengan praktik pengelolaan mutu madrasah yang berkelanjutan.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menempatkan diri pada upaya untuk melengkapi dan memperdalam kajian yang telah ada dengan memfokuskan penelitian pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai madrasah yang berhasil mempertahankan akreditasi A (unggul) secara berkelanjutan. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan strategi peningkatan akreditasi, tetapi juga menganalisis implementasi strategi tersebut dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi strategis dalam memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian manajemen strategis pendidikan Islam serta

⁵ Zella Odristy and Rusi Rusmiati Aliyyah, "Akreditasi Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Di Provinsi Jambi," *Jurnal Pendidikan*, no. July (2021): 2–8, <https://npd.kemendikbud.go.id/>.

⁶ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

⁷ Handayani et al., *Akreditasi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Dan Mutu Satuan Pendidikan*.

kontribusi praktis sebagai rujukan bagi madrasah lain dalam merancang strategi peningkatan akreditasi yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi peningkatan akreditasi pada lembaga pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian manajemen strategis pendidikan Islam, serta secara praktis menjadi rujukan bagi madrasah dan lembaga pendidikan lainnya dalam merancang strategi peningkatan akreditasi yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, dan dinamika peningkatan akreditasi yang diterapkan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung⁸. Metode studi kasus digunakan untuk mengkaji satu objek penelitian secara intensif dan kontekstual sehingga dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi peningkatan akreditasi madrasah⁹.

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan staf tata usaha. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan, kewenangan, dan keterlibatan langsung dalam proses akreditasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang komprehensif, faktual, dan relevan dengan fokus penelitian¹⁰.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa langkah. Pertama, reduksi data, yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, penyajian data, yaitu menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan data. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan makna, temuan, dan kesimpulan penelitian secara bertahap

⁸ Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

⁹ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil Creative, 2020.

¹⁰ Jamal Habibur Rahman, "Jenis Jenis Data Penelitian," *Jurnal Teknik Pengumpulan Data Dalam Rancangan Penelitian*, no. August (2021): 1–7.

dengan terus melakukan pengecekan dan penguatan data hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi¹¹. Dengan penerapan prosedur tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan lapangan, MTs Negeri 2 Bandar Lampung menerapkan tiga strategi utama dalam meningkatkan dan mempertahankan akreditasi, yaitu strategi konsistensi, strategi realistis, dan strategi cermat. Ketiga strategi tersebut saling berkaitan dan dilaksanakan secara simultan dalam mendukung peningkatan mutu madrasah.

Strategi Konsistensi

Strategi konsistensi diwujudkan melalui pelaksanaan program kerja madrasah yang berkesinambungan dan berorientasi pada mutu. MTs Negeri 2 Bandar Lampung secara konsisten melaksanakan supervisi pembelajaran, evaluasi program akademik, serta pembinaan karakter peserta didik. Konsistensi tersebut tercermin dari capaian mutu lulusan yang ditunjukkan dengan tingginya jumlah peserta didik yang diterima di sekolah dan madrasah unggulan pada jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, madrasah secara rutin menyelenggarakan kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan potensi siswa, sehingga prestasi peserta didik terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dari sisi akreditasi, konsistensi program mutu ini berdampak pada peningkatan nilai akreditasi madrasah, yaitu dari nilai 86 pada periode 2012–2018 menjadi nilai 94 dengan predikat unggul pada periode 2018–2023, serta kembali mempertahankan predikat unggul pada periode 2023–2028. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan program menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Strategi Realistis

Strategi realistis diterapkan dengan menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan mutu dengan kemampuan nyata madrasah. MTs Negeri 2 Bandar Lampung mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kemampuan anggaran dalam merancang dan melaksanakan program kerja. Penempatan guru dilakukan sesuai

¹¹ “Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif” 251 (n.d.).

dengan kualifikasi akademik dan kompetensi yang dimiliki sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Strategi realistis ini memungkinkan madrasah untuk melaksanakan program peningkatan mutu tanpa menimbulkan beban yang berlebihan. Dengan perencanaan yang realistis, setiap program yang dijalankan dapat direalisasikan secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta pemenuhan standar akreditasi.

Strategi Cermat

Strategi cermat tercermin dalam pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis kebutuhan. Madrasah melakukan pemetaan kompetensi guru, analisis hasil belajar peserta didik, serta evaluasi terhadap dokumen akreditasi secara sistematis. Setiap temuan kelemahan dalam evaluasi internal dijadikan dasar untuk menyusun program perbaikan yang tepat sasaran.

Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara profesional melalui pelatihan, pembinaan, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Selain itu, penataan dokumen akreditasi dilakukan secara rapi dan terintegrasi dengan program kerja madrasah, sehingga proses akreditasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam mempertahankan akreditasi A (unggul) tidak terlepas dari kemampuan madrasah dalam mengintegrasikan strategi manajemen dengan kebutuhan riil lembaga. Strategi konsisten, realistis, dan cermat sebagaimana dikemukakan oleh Pearce dan Robinson terbukti relevan dalam konteks pengelolaan madrasah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peningkatan akreditasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah, perencanaan strategis, serta keterlibatan seluruh warga madrasah¹². Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu turut memperkuat budaya kerja dan komitmen warga madrasah dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, strategi peningkatan akreditasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dipandang sebagai praktik baik (best practice) yang dapat direplikasi oleh madrasah lain dengan menyesuaikan kondisi dan karakteristik masing-masing lembaga. Penerapan manajemen strategis

¹² Odristya and Aliyyah, "Akreditasi Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Di Provinsi Jambi."

yang tepat tidak hanya berdampak pada pencapaian akreditasi unggul, tetapi juga pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam mempertahankan akreditasi A (unggul) tidak semata-mata disebabkan oleh kelengkapan dokumen akreditasi, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan madrasah dalam menerjemahkan standar akreditasi ke dalam strategi manajerial yang operasional dan berkelanjutan. Strategi peningkatan akreditasi tidak dijalankan sebagai kegiatan administratif yang bersifat insidental, melainkan sebagai bagian integral dari sistem pengelolaan mutu madrasah.

Strategi konsisten diwujudkan melalui kesinambungan program peningkatan mutu yang secara langsung menyentuh aspek inti akreditasi, yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, dan kinerja guru. Konsistensi ini tercermin dari pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan, penguatan program unggulan peserta didik, serta evaluasi rutin terhadap capaian program. Strategi realistis diterapkan dengan menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan program berdasarkan kondisi nyata sumber daya madrasah, khususnya dalam penempatan guru sesuai kompetensi dan pengelolaan sarana prasarana secara optimal. Sementara itu, strategi cermat ditunjukkan melalui pengambilan keputusan berbasis data, pemetaan kompetensi guru, analisis hasil belajar peserta didik, serta pengelolaan dokumen akreditasi yang terintegrasi dengan perencanaan program madrasah.

Ketiga strategi tersebut saling memperkuat dan membentuk satu kesatuan sistem manajemen strategis yang efektif dalam mendukung pencapaian dan keberlanjutan akreditasi unggul. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan akreditasi akan lebih efektif apabila lembaga pendidikan mampu mengintegrasikan standar akreditasi dengan praktik manajemen pendidikan Islam yang kontekstual, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu jangka panjang. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dijadikan model konseptual bagi madrasah lain dalam merancang strategi peningkatan akreditasi yang tidak hanya memenuhi tuntutan penilaian, tetapi juga mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Balaka, Muh Yani. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.
- Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*. Sanabil Creative, 2020.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Handayani, Meni, Ida Kintamani, Cantur Dyah Fajarini, Bambang Suwardi Joko, Heru N. Triyono, and Yusuf Hadi Yudha. *Akreditasi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Dan Mutu Satuan Pendidikan*, 2018.
- Indriyono Gitosudarso. *Manajemen Strategi*. Manajemen Strategi, 2001.
- Madrasah, Sekolah. *PEDOMAN AKREDITASI SEKOLAH*, 2020.
- Odristya, Zella, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Akreditasi Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Di Provinsi Jambi." *Jurnal Pendidikan*, no. July (2021): 2–8.
<https://npd.kemendikbud.go.id/>.
- Rahman, Jamal Habibur. "Jenis Jenis Data Penelitian." *Jurnal Teknik Pengumpulan Data Dalam Rancangan Penelitian*, no. August (2021): 1–7.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Attadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.
<https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Suryana, Asep. "Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (2017): 1–14. <https://doi.org/10.17509/jap.v3i2.6116>.
- "Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif" 251 (n.d.).